

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil dari Negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Sebagai wakil Negara, desa berkewajiban melakukan pembangunan baik dari segi fisik ataupun sumber daya manusianya, sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Disamping itu, konsep keislaman dalam pengembangan masyarakat juga memandu BUMDesMA Gondang menerapkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan untuk melakukan suatu kegiatan. Maka pemerintah Desa menerapkan etos kerja yang tertuang dalam Al-Qur'an.

Surat An-Naml ayat 88 :

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ اللَّهُ الَّذِي
أَنفَعَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

yang artinya: *Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹

Faktor utama dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan merupakan strategi pengembangan usaha. Pengembangan usaha merupakan sejumlah tugas dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. Pada kenyataannya untuk mengembangkan usaha yang baru memulai sangatlah sulit banyak hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan usaha seperti kekurangan modal, kinerja keuangan yang buruk dan sebagainya. Tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara

¹ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an. 1984.

mengembangkan dan menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik.

Pengembangan usaha tahu dapat dilakukan berbagai cara salah satunya adalah bagaimana membangun usaha kecil yang kuat, untuk membangun sebuah usaha yang kuat harus mampu bersaing dalam mengembangkan bisnisnya melalui strategi pengembangan usaha yang dapat bersaing dengan pasar yang kompetitif.²

Dinamika Perdesaan yang di Indonesia telah mengundang banyak perhatian dari berbagai pihak. Beberapa diantaranya seperti lembaga pendidikan, perusahaan hingga lembaga swadaya masyarakat, baik di tingkat lokal, Nasional, hingga Internasional. Adapun akktivitas pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan berbagai model dan nilai-nilai untuk memperkuat prinsip pembangunan perdesaan.

Keberhasilan progam pemberdayaan masyarakat tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga keaktifan dan partisipasi dari pihak yang diberdayakan.³ Yayasan Penabalu Saemaul Globalization Fondatin (SGF) memiliki impian yang sama besar dengan desa-desa di Indonesia. Kesamaan visi pada pengembangan kemandirian, kesetaraan, penghargaan, dan penghormatan pada nilai-nilai kemanusiaan dan kearifan lokal masyarakat desa terutama dalam hal kerjasama (gotong royong) dan keswadayaan di harapkan mampu memperkuat tata kelola pemerintah masyarakat desa.⁴

Berangkat dari keresahan tersebut, kemudian desa mendapat perhatian khusus dari pemerintah untuk memberikan pengarahan, pengelolaan akan pengembangan maupun bantuan modal untuk mengatasi

² Nurdyansyah, *Penerapan Strategi Baruan Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam* (Malang: Skripsi tidak diterbitkan, 2008), hal. 3 dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/4152/> diakses tanggal 13 November 2021

³ Fristica Emiliani (dkk.), *Analisis Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19*, SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol:1 (Nov.), 2021, hal 84

⁴ Gabriela Hanny Kususma dan Nurul Purnamasari. *BUMDES: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan*. (Jogjakarta; Penabulu Foundation, 2016) hlm. 2

masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Pemerintah menawarkan modal sesuai kondisi desa sehingga mampu mengatasi masalahnya yang diatur dalam Undang-undang No.6 Tahun 2014. Hal ini menjadi salah satu bentuk kebijakan pembangunan yang dipandang strategis, dimana menguatkan wilayah terendah (desa) menjadi tonggak kedaulatan secara nasional untuk dapat berkompetisi secara global.⁵

Guna mencapai tujuan pembangunan nasional, Desa menjadi agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, yang menyebutkan bahwa:

“Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

Badan usaha milik desa ini dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes sangat diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Substansi dan filosofi BUMDes harus dijiwai dengan semangat kebersamaan dan *self help* sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi kelembagaannya. Pada tahap ini, BUMDes akan bergerak seirama dengan upaya meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli desa, menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat di mana peran BUMDes sebagai institusi

⁵ Hamiati dan Abdul Aziz Zulkhikim, *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Desa Yang Berdaya Saing Di Era Ekonomi ASEAN*, Artikel, (UniHaz Bengkulu, 2017) hlm. 1

payung dalam menaungi. Upaya ini juga penting dalam kerangka mengurangi peran *free-rider* yang seringkali meningkatkan biaya transaksi.

Peningkatan perekonomian masyarakat adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Chambers menyatakan bahwa peningkatan ekonomi merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi dan politik yang merangkum berbagai nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma pembangunan, yakni bersifat berpusat pada rakyat, partisipatoris, meningkatkan, memberdayakan dan berkelanjutan).

Peningkatan perekonomian Masyarakat juga dipengaruhi oleh Pengelolaan dan BUMDesMA. Sistem pengelolaan merupakan bagian dari strategi pengembangan usaha yang dalam proses manajemennya terdapat fungsi manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan) dalam peningkatan ekonomi masyarakat.⁶ Jadi pengelolaan yang dilakukan BUMDesMA dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan oleh BUMDesMA untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu adanya peningkatan ekonomi yang dirasakan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan BUMDesMA.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di BUMDESMA Gondang yang dalam melakukan usahanya telah berhasil mengembangkan sub – sub usaha baru, seperti minimarket, serta melakukan kerjasama dengan badan usaha milik negara seperti PLN, SAMSAT dengan melayani masyarakat dalam membayar tagihan listrik, air serta perpanjangan STNK kendaraan. Selain itu BUMDESMA Gondang juga berkerja sama dengan para pengusaha UMKM dalam memasarkan produknya dari barang elektronik sampai dengan kue produksi rumahan.

⁶ Kongres Pancasila IV: *Strategi Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*, (Yogyakarta:PSP UGM, 2012), hlm. 334

Berdasarkan penjelasan di atas serta mengingat begitu pentingnya upaya meningkatkan pendapatan BUMDesMA Kecamatan Gondang, diperlukan strategi pengembangan usaha. Maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti *“Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”*

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya maka fokus masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?
2. Apa saja faktor pendukung strategi yang dilakukan dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?
3. Apa saja faktor penghambat strategi yang dilakukan dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti strategi yang dilakukan dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung strategi yang dilakukan dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan pada

Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk menjelaskan faktor penghambat strategi yang dilakukan dalam proses pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan mengingat banyak sekali yang dapat dipaparkan tentang pengembangan usaha ini. Untuk itu pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan, faktor pendukung dan kendala yang dihadapi pada saat proses pengembangan oleh Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Hal yang diharapkan dari peneliti ini antara lain dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapat dari penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih dalam dunia akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sosial dan ekonomi seputar badan usaha milik desa bersama (BUMDesMa).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi

Adapun secara praktis, dapat menjadi dasar tambahan wawasan dan pertimbangan kurikulum serta penambahan program akademik.

- b. Bagi Akademis

Selain itu, juga diharapkan memberi suatu sumbangsih berupa keilmuan dan wawasan bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa.

c. Bagi Pihak Lainnya

Dan yang terakhir yakni sebagai bahan acuan atau bahan rujukan peneliti yang sejenis selanjutnya, sehingga dapat memaksimalkan karya ilmiah peneliti selanjutnya. Penelitian ini sangat diharapkan memberikan manfaat dan menjadikan bahwa pertimbangan serta masukkan khususnya bagi seluruh pengelola BUMDesMA Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan salah penafsiran dalam penulisan, penulis akan menjelaskan mengenai beberapa istilah mengenai judul skripsi, serta memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung” dan pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan rencana perusahaan dalam jangka panjang yang sudah disiapkan dalam menghadapi berbagai kendala dan menyiapkan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁷

b. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah proses mempersiapkan peluang yang menghasilkan pertumbuhan usaha.⁸

⁷ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 13

⁸ Linda Mariani, *Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Pembuatan Tahu Di Gampong Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Aceh Barat:..Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013)*, hal. 4, dalam <http://utu.ac.id/> diakses tanggal 18 November 2021

c. Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan atau aktifitas sebuah badan atau perusahaan.⁹

d. Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA)

BUMDesMa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.¹⁰

2. Definisi Operasional

Penelitian ini secara operasional menjelaskan tentang strategi pengembangan usaha industri tahu yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan “Badan Usaha Milik Bersama Desa (BUMDesMA) Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung”.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada tahap ini biasanya dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya. Hasil penelitian biasanya terdiri atas: latar belakang, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, penarikan kesimpulan yang ditulis secara naratif.

Peneliti selanjutnya membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan berupa hasil analisa pengumpulan data dan temuan di lapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan. Dalam penulisan hasil penelitian, hendaknya haruslah bersifat objektif. Hal ini mengingat laporan penelitian harus menjunjung tinggi objektivitas ilmiah dan akan penulisan hasil penelitian ini akan menjadi dokumentasi keilmuan. Artinya bahwa laporan penelitian harus ditulis apa adanya, tidak dibuat-buat, dan sesuai

⁹ Samuelson&Nordhaus. *Perekonomian Indonesia, edisi 2, Erlangga. Jakarta. 1993*

¹⁰ *Ibid.*, 319

dengan faktanya, meskipun peneliti harus dihadapkan pada kesimpulan yang mengandung kontroversi.

Penulisan hasil penelitian menurut Lincoln dan Guba ada enam macam yaitu, 1) Penulisan hendaknya dilakukan secara informal, 2) Penulisan itu hendaknya tidak bersifat penafsiran atau evaluative kecuali bagian yang mempersoalkan hal itu, 3) Penulisan hendaknya menyadari jangan sampai terlalu banyak data yang dimasukkan, 4) Penulis hendaknya menghormati janji untuk menjaga kerahasiaan, 5) Penulis hendaknya tetap menjajaki proses audit, 6) Penulis hendaknya menetapkan batas waktu penyelesaian laporannya dan bertekad untuk menyelesaikannya.¹¹

Peneliti memandang perlu mengemukakan penulisan hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Untuk memberikan gambaran yang jelas pada sistematika pembahasan penelitian ini terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, penulis menyusun sistematika dalam enam bab dengan susunan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, peneliti menyajikan beberapa pembahasan yang terdiri dari: a) Latar belakang penelitian, b) Fokus masalah penelitian, c) Tujuan penelitian, d) Batasan penelitian, e) Manfaat Penelitian f) Penegasan istilah, g) Sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini, peneliti akan menyajikan teori yang akan digunakan dalam penelitian mendatang, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 196

Untuk bab ini, peneliti akan menyajikan metode yang digunakan penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab selanjutnya merupakan proses penyajian dan analisis data. Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Bab ini berisi penyajian dan analisis data, yang melingkupi deskripsi subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis data.

5. BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan berdasarkan rumusan masalah.

6. BAB VI: PENUTUP

Pada bab terakhir, dalam penelitian ini berisi kesimpulan dan saran.